

BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan bab penutup pada penelitian ini. Bab ini berisi tiga hal, yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Adapun uraiannya sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi hasil tulisan siswa kelas VII B, C, D, dan E SMPN 7 Kota Cirebon masih ditemukan banyak kesalahan terkait penggunaan preposisi dan huruf kapital. Adapun kesalahan penggunaan preposisi yang ditemukan terdapat dua jenis, yaitu kesalahan penggunaan a) preposisi tempat berada, dan b) tempat tujuan. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan dan berhasil dikelompokkan menjadi tujuh jenis, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital pada: a) di awal kalimat, b) pada unsur kitab suci, Tuhan, dan agama, c) unsur nama orang, d) unsur nama hari, bulan, tahun, dan hari raya, e) unsur nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, f) unsur nama geografi, dan g) penggunaan huruf kapital di tengah kalimat.

Adapun total kesalahan penggunaan preposisi yang ditemukan pada 40 teks deskripsi siswa adalah 28 kesalahan, sedangkan kesalahan penggunaan huruf kapital berjumlah 77 kesalahan. Jadi, jumlah keseluruhan kesalahan terkait penggunaan preposisi dan huruf kapital pada teks deskripsi adalah 105 kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi dan terbanyak terjadi pada kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat, yaitu berjumlah 35 kesalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi dan huruf kapital dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 7 Kota Cirebon masih cukup banyak ditemukan. Artinya, belum semua siswa paham akan penggunaan preposisi dan huruf kapital dengan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penyebab terjadinya kesalahan tersebut tidak hanya karena faktor ketidakpahaman siswa, tetapi juga dapat disebabkan karena siswa yang kurang peduli terhadap pentingnya penggunaan preposisi dan huruf kapital dengan tepat. Faktor penyebab lain juga bisa jadi berasal dari guru pengajar yang kurang memberikan motivasi akan pentingnya penggunaan preposisi dan huruf kapital sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku.

B. Implikasi

Dilihat dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa tingkat kesalahan penggunaan preposisi dan huruf kapital pada teks deskripsi hasil tulisan siswa kelas VII SMPN 7 Kota Cirebon masih cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai betul kaidah penggunaan preposisi dan huruf kapital yang betul. Sebenarnya hal kecil seperti penggunaan huruf kapital setiap awal kalimat, sudah diajarkan sejak SD, namun dalam penelitian ini terbukti masih terdapat banyak kesalahan terkait hal itu. Artinya bisa jadi sebenarnya siswa mengetahui akan adanya aturan itu tetapi tidak memedulikan dan tidak menganggap penting penggunaannya. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas pengajaran, terlebih dalam hal kaidah penggunaan preposisi dan huruf kapital yang tepat. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk melatih kebiasaan siswa agar mampu memahami kaidah penggunaan preposisi dan huruf kapital, salah satunya dengan latihan menulis. Guru dapat melatih keterampilan menulis siswa dengan menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan yang tepat di dalamnya. Latihan menulis tersebut dapat dilakukan mulai dari hal kecil seperti menulis satu kalimat utuh yang berstruktur lengkap hingga menjadi sebuah karangan, kemudian guru bisa memberikan komentar atau membahas secara bersama jika di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan, khususnya penggunaan preposisi dan huruf kapital.

Selain hal di atas, guru juga harus selalu memberikan penjelasan atau motivasi terkait pentingnya menulis dengan menggunakan tata bahasa yang tepat. Guru harus memberi penjelasan kepada siswa bahwa menggunakan preposisi dan huruf kapital dalam menulis itu penting, dengan begitu diharapkan siswa akan dapat membiasakan diri menulis dengan benar, tidak asal menulis. Guru juga harus meningkatkan kreativitas agar pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan adanya kegiatan menulis.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dalam poin ini terdapat saran yang ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan kepada peneliti lain. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

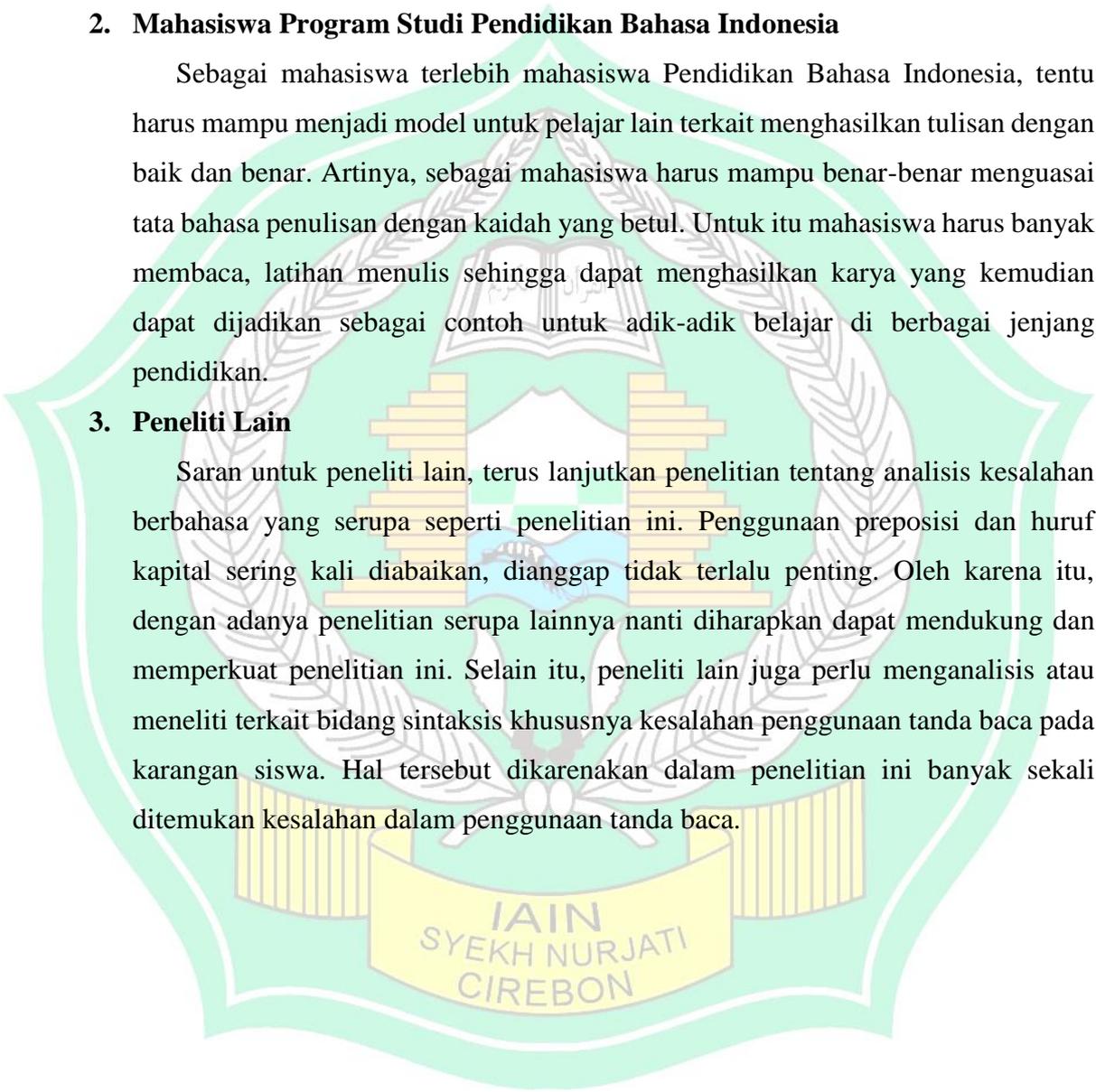
Guru harus lebih memotivasi siswa akan pentingnya menggunakan preposisi dan huruf kapital secara tepat sesuai kaidah. Oleh karena itu, terlebih dahulu guru perlu memberikan penjelasan secara lebih rinci terkait penulisan atau kaidah kebahasaan yang tepat. Selain itu juga, guru perlu lebih sering memberikan siswa tugas latihan menulis.

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Sebagai mahasiswa terlebih mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, tentu harus mampu menjadi model untuk pelajar lain terkait menghasilkan tulisan dengan baik dan benar. Artinya, sebagai mahasiswa harus mampu benar-benar menguasai tata bahasa penulisan dengan kaidah yang betul. Untuk itu mahasiswa harus banyak membaca, latihan menulis sehingga dapat menghasilkan karya yang kemudian dapat dijadikan sebagai contoh untuk adik-adik belajar di berbagai jenjang pendidikan.

3. Peneliti Lain

Saran untuk peneliti lain, terus lanjutkan penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa yang serupa seperti penelitian ini. Penggunaan preposisi dan huruf kapital sering kali diabaikan, dianggap tidak terlalu penting. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian serupa lainnya nanti diharapkan dapat mendukung dan memperkuat penelitian ini. Selain itu, peneliti lain juga perlu menganalisis atau meneliti terkait bidang sintaksis khususnya kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini banyak sekali ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca.



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON